

## **PENGEMBANGAN BUKU AJAR KETERAMPILAN MENULIS TEKS NONSASTRA BERDASARKAN PENDEKATAN PROSES BAGI SISWA SMP/MTs KELAS VIII**

### **DEVELOPMENT OF NON-LITERARY TEXT WRITING SKILLS TEACHINGBOOK BASED ON PROCESS APPROACH FOR SMP/MTs CLASS VIII STUDENTS**

Uswatun Hasanah<sup>1</sup>, Ulya Nurul Laili<sup>2</sup>

<sup>1,2</sup> Universitas Bakti Indonesia, Banyuwangi, Indonesia

E-mail: [wawa.hasanah17@gmail.com](mailto:wawa.hasanah17@gmail.com)<sup>1</sup>, [lailiulya1@gmail.com](mailto:lailiulya1@gmail.com)<sup>2</sup>

---

**Submitted**

[15 Juni 2023]

**Accepted**

01 Juli 2023

**Revised**

17 Juli 2023

**Published**

31 Juli 2023

---

**Kata Kunci:**

Buku ajar;  
Keterampilan menulis;  
Pendekatan proses;  
Teks non sastra

**Keyword:**

Non Literary Text,  
Process approach;  
textbook; writing  
skills;

---

**Abstrak**

Penelitian ini menghasilkan buku ajar keterampilan menulis nonsastra menggunakan pendekatan proses pada siswa SMP/MTs kelas VIII, mengungkapkan kelayakan buku ajar yang dihasilkan tersebut. Penelitian dan pengembangan menggunakan model ADDIE lima tahap yakni, tahap analisis, tahap perancangan, tahap pengembangan, tahap pelaksanaan, tahap penilaian. Uji produk dilakukan tiga kali yaitu ahli materi, ahli kegrafikan, guru-guru pelajaran Bahasa Indonesia SMP/MTS, dan siswa kelas VIII dari SMP Trunojoyo dan SMP Daruttaqwa Jombang. Pengumpulan data melalui wawancara angket untuk analisis awal, angket, ahli materi, ahli kegrafikan, guru, siswa. Materi buku ajar terdiri dari lima bab pelajaran, yaitu menulis teks berita, menulis teks iklan, menulis teks eksposisi, menulis teks eksplanasi, dan menulis teks persuasi. Buku ajar dihasilkan "sangat layak" dengan persentase 85,25% dari ahli materi, dan 95,75% dari ahli kegrafikan. Menurut para guru, aspek isi, bahasa, penyajian, dan kegrafikan mendapat predikat "sangat layak" dengan presentase 86,5% skor rata-rata 3,46 dari skala 4. Respon dari 21 siswa dari dua sekolah yang berbeda terhadap buku tersebut menunjukkan bahwa buku tersebut "sangat layak" dengan presentase 84,5% dan skor rata-rata 3,38 dari skala 4.

**Abstract**

This study produced textbooks on non-literary writing skills using a process approach for Grade VIII students of SMP/MTS, revealing the feasibility of the textbooks produced. Research and development uses the five-stage ADDIE model namely, analysis stage, design stage, development stage, implementation stage, assessment stage. The product test was conducted three times, namely material experts, graphics experts, SMP/MTS Indonesian language teachers, and Grade VIII students from SMP Trunojoyo and SMP Daruttaqwa Jombang. Data collection through questionnaire interviews for initial analysis, questionnaires, material experts, graphic experts, teachers, students. The textbook material consists of five lesson chapters, namely writing news texts, writing advertising texts, writing exposition texts, writing explanatory texts, and writing persuasive texts. Textbooks produced "very decent" with a percentage of 85.25% from material experts, and 95.75% from graphics experts. According to the teachers, the aspects of content, language, presentation, and graphics received the title of "very decent" with a percentage of 86.5% with an average score of 3.46 on a scale of 4. The responses from 21 students from two different schools to the book showed that the book is "very decent" with a percentage of 84.5% and an average score of 3.38 on a scale of 4.

**Citation :**

Hasanah, U., & Laili U.N. (2023). Pengembangan Buku Ajar Keterampilan Menulis Teks Nonsastra Berdasarkan Pendekatan Proses Bagi Siswa SMP/MTs Kelas VIII. *Jurnal Kiprah Pendidikan*, 2 (3), 255-270. DOI: <https://doi.org/10.33578/kpd.v2i3.191>.

---

## PENDAHULUAN

Bahasa Indonesia merupakan salah satu bagian terpenting dalam dunia pendidikan. Pembelajaran Bahasa Indonesia dikenal empat keterampilan berbahasa, yakni keterampilan menyimak, berbicara, membaca, dan menulis. Menulis merupakan salah satu keterampilan yang digunakan untuk berkomunikasi secara tidak langsung. Menulis adalah cerminan ide, pikiran, dan gagasan seseorang kepada orang lain dengan maksud orang lain mengerti dengan pesan yang ingin disampaikan. Pesan yang dimaksud penulis bisa saja berbeda dengan pembaca, oleh karena itu penulis harus berhati-hati dalam menuliskan gagasannya.

Buku ajar yang dikembangkan menggunakan pendekatan tertentu membantu siswa dalam pemahaman materi yang diajarkan. Nurhairunnisah (2017) mengungkapkan bahwa buku ajar interaktif yang dikembangkan dinilai lebih efektif dalam meningkatkan pemahaman konsep matematika siswa. Dapat dilihat dari nilai rata-rata *pretest* sebesar 22.65 meningkat pada *posttest* sebesar 74.23 dengan nilai gain skor 0.71. Dari analisis kebutuhan yang telah dilakukan, buku ajar tentang menulis teks nonsastra pada siswa SMP/MTS kelas VIII terdapat beberapa hal yang perlu diperbaiki seperti ilustrasi, dan penjelasan materi secara mendalam. Pengembangan bahan ajar dengan pendekatan proses diharapkan mampu memberikan sumbangan pengetahuan bagi dunia pendidikan pada tingkat SMP/MTS kelas VIII. Memudahkan guru dalam mencapai tujuan pembelajaran. Serta, mampu meningkatkan motivasi dan minat belajar peserta didik sehingga mampu meningkatkan hasil belajar.

Langan (2011: 11) menyatakan bahwa menulis merupakan suatu keterampilan bukan bakat alami yang dibawa sejak lahir. Hal ini menunjukkan bahwa seseorang akan mahir menulis jika dia terbiasa melakukannya. Proses menulis pada teks nonsastra seperti esai pendek terdiri dari beberapa hal yaitu, *prewriting; the thesis statement; the body paragraph; beginnings and endings; drafting and revising; effective sentences; word logic; dan the reading-writing connection.* (Wyrick, 2011: 3-191). Menurut Kosasih dan Kurniawan (2018) teks nonsastra yang diajarkan pada siswa SMP ada lima belas, yakni teks deskripsi, teks prosedur, teks laporan hasil observasi, teks surat, teks berita, teks iklan, teks eksposisi, teks eksplanasi, teks ulasan, teks persuasi, teks laporan percobaan, teks pidato persuasif, teks narasi faktual (biografi, kisah perjalanan), teks tanggapan, dan teks diskusi. Namun, keterampilan menulis teks yang akan dikembangkan hanya untuk kelas VIII yang terdiri dari lima teks, yakni menulis teks berita, menulis teks iklan, menulis teks eksposisi, menulis teks eksplanasi, dan menulis teks persuasi.

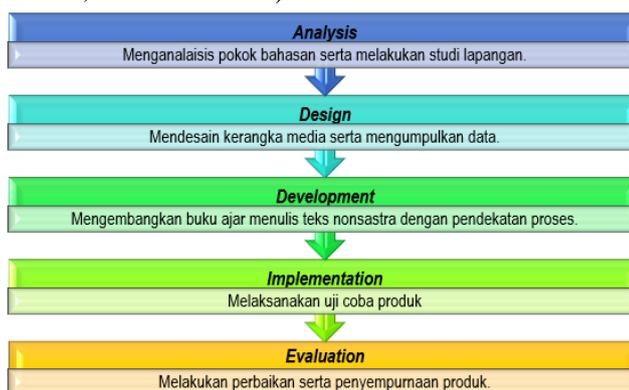
Pendekatan proses sangat direkomendasikan dalam kegiatan pembelajaran menulis, karena dalam pendekatan ini terdapat tahapan-tahapan yang dapat memudahkan dan meningkatkan kualitas siswa dalam menulis (Alodwan dan Ibnian:2014, Bayat: 2014, Rusinovci: 2015, Adula: 2018). Dalam pendekatan proses lebih berpusat pada siswa, sehingga guru hanya sebagai fasilitator membantu siswa menuangkan ide-ide yang mereka miliki serta mengoreksi hasil akhir dari pekerjaan siswa. Selain itu, guru tidak hanya memperhatikan bentuk tulisan siswa melainkan isi/konten yang ada di dalamnya (Akinwamide dan Kolade: 2012, Badger dan White: 2015). Penelitian yang dilakukan oleh Sun dan Feng (2009), Ajnal (2015), Samsudin (2015), Ghina (2016) menunjukkan bahwa pendekatan proses lebih efektif dibandingkan dengan pendekatan konvensional, selain itu dengan menggunakan pendekatan proses kemampuan menulis siswa lebih meningkat seperti struktur, ide, tata bahasa. Akan tetapi pada siswa yang kemampuannya rendah membutuhkan proses *modelling* dan *teaching conference* yang lebih panjang (Pujiyanto, Emilia, dan Sudarsono, 2014 :100). Pendekatan proses memberikan kesempatan pada siswa untuk menghayati proses penyusunan atau penemuan suatu konsep sebagai suatu keterampilan menulis (Sagala, 2014:74). Pendekatan proses

minimal memiliki dua keunggulan, diantaranya: *Pertama*, memberi bekal kepada siswa cara memperoleh pengetahuan. *Kedua*, pendahuluan yang bersifat kreatif dan menuntut siswa aktif sehingga dapat meningkatkan keterampilan berpikir serta cara memperoleh pengetahuan (Sagala, 2014: 74).

Prastowo (2011: 166) buku ajar merupakan bahan belajar yang berbentuk tertulis yang berisi pengetahuan hasil analisis dari kurikulum yang berlaku. Muslich (2010: 292-313) ada empat unsur kelayakan dalam buku teks. *Pertama*, penilaian kelayakan isi yang berisis tentang kesesuaian materi, keakuratan materi, dan materi yang mendukung pembelajaran. *Kedua*, penilaian kelayakan penyajian yang berisi teknik penyajian seperti sistematika, keruntutan, serta keseimbangan antar bab, penyajian pembelajaran yang berpusat pada siswa, dan kelengkapan penyajian pada bagian pendahuluan, bagian isi, dan bagian penutup. *Ketiga*, penilaian kelayakan bahasa yang berisi kesesuaian dengan tingkat perkembangan siswa, kekomunikatifan, serta keruntutan dan keterpaduan alur pikir. *Keempat*, penilaian kelayakan kegrafikan, yang di dalamnya ada tiga indikator yang harus diperhatikan, diantaranya, ukuran buku yang meliputi kesesuaian ukuran buku dengan standar ISO dan kesesuaian ukuran dengan materi isi buku, desain kulit buku, yang meliputi: tata letak (mulai dari penampilan, komposisi dan ukuran, serta warna), tipografi kulit buku, serta penggunaan huruf, dan desain huruf, yang meliputi pencerminan isi buku, keharmonisan tata letak, kelengkapan tata letak, daya pemahaman tata letak, tipografi isi buku, dan ilustrasi isi.

## METODE

Model dari penelitian ini ialah *research and development (R&D)*. model penelitian ini menghasilkan sebuah produk serta diuji keefektifan produk yang dikembangkan (Sugiyono, 2010: 407). Untuk memperoleh sebuah produk perlu adanya penelitian yang bersifat analisis kebutuhan. Oleh sebab itu, diperlukan pengujian produk dengan cara bertahap dan sistematis sampai produk tersebut layak digunakan dalam proses belajar mengajar (Sugiyono, 2010: 408). Model pengembangan yang digunakan pada pengembangan buku ajar keterampilan menulis teks nonsastra menggunakan pendekatan proses bagi siswa SMP/MTS kelas VIII adalah ADDIE (*analysis, design, development, implementation, and evaluation*).



Gambar 1. Proses Pengembangan ADDIE

Prosedur pengembangan dalam penelitian ini dilakukan dengan mengembangkan langkah-langkah pada model ADDIE (*analysis, design, development, implementation, and evaluation*). *Pertama*, tahap *analysis* mencakup analisis kebutuhan peserta didik dan guru sehingga dapat ditemukan produk apa yang akan dikembangkan. *Kedua*, tahap *design* yakni kegiatan merancang

produk sesuai dengan yang dibutuhkan, yaitu mencakup penyusunan buku dimulai dari penjelasan materi hingga latihan. *Ketiga*, tahap *development* kegiatan pembuatan dan pengujian produk, yakni mencakup proses validasi dari para ahli serta menganalisis data validasi. *Keempat*, tahap *implementation* yaitu kegiatan menggunakan produk atau melakukan uji coba produk ke lapangan. *Kelima* tahap *evaluation* merupakan mengevaluasi hal yang terkait dengan pengembangan modul yang telah diujicobakan ke lapangan, apakah setiap langkah kegiatan dan produk yang telah dibuat sudah sesuai dengan spesifikasi atau belum (Sugiyono, 2019:38-39)

Desain produk seperti bahan ajar dalam bidang pendidikan dapat langsung diuji coba, setelah divalidasi dan direvisi. Uji coba produk ini dilakukan untuk mengetahui apakah bahan ajar yang baru tersebut lebih efektif dibandingkan bahan ajar yang lama (Sugiyono, 2019: 414). Adapun tahapan uji coba produk bahan ajar yang dilakukan ada dua, yakni:

- a. Tahap pertama, produk buku ajar keterampilan menulis teks nonsastra menggunakan pendekatan proses bagi siswa SMP/MTS kelas VIII divalidasi oleh ahli materi yakni dosen pendidikan bahasa dan sastra Indonesia serta guru bahasa Indonesia SMP/MTS dengan menggunakan instrumen yang telah disusun sebelumnya. Apabila ahli materi sudah menyetujui, maka dilanjutkan ke uji selanjutnya.
- b. Tahap kedua, dilakukan setelah tahap pertama dilakukan. Pada tahap ini produk diujikan pada siswa kelas VIII serta siswa diminta mengisi kuesioner untuk mengetahui penilaian siswa terhadap bahan ajar yang dikembangkan.

### **Subjek Uji Coba**

Penelitian ini di laksanakan pada kelas VIII di SMP Trunojoyo yang berlokasi di Gondangrejo, Cakru, Kencong, Kabupaten Jember, Jawa Timur 68167 dan SMP Daruttaqwa Jombang yang berlokasi di Jl. KH. Dewantara No. 140, Krajan II, Jombang, Jember, Jawa Timur. Sedangkan waktu penelitian dilakukan pada bulan Juni 2020 setelah UAS di sekolah. 21 siswa yang dipilih terdiri dari 12 siswa dari SMP Trunojoyo dan 9 siswa SMP Daruttaqwa. peneliti melakukan penelitiannya pada dua sekolah yakni SMP Trunojoyo dan SMP Daruttaqwa.

### **Teknik dan Instrumen Pengumpulan Data**

Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini berupa instrumen/kuesioner, wawancara dan observasi. Instrumen merupakan suatu alat yang digunakan untuk pengambilan data. Data akan akurat apabila instrument yang digunakan peneliti valid. Oleh karena itu, diperlukan pemilihan instrumen yang tepat dalam penelitian dan pengembangan (Tanzeh, 2009: 59).

### **Teknik Analisis Data**

Pada penelitian ini menggunakan validitas internal dengan pengujian validitas konstruk. Validitas konstruk dilakukan dengan konsultasi produk secara teori kepada dosen pembimbing atau ahli materi. Para ahli menilai kelayakan produk yang akan diujikan di lapangan. Setelah pengujian dari para ahli selesai dilanjutkan dengan uji coba produk. Produk ini diujicobakan pada sampel pada suatu populasi. Adapun analisis data dalam pengembangan bahan ajar ini ialah deskriptif kualitatif. Analisis yang dilakukan dengan menelaah RPP dan buku ajar yang digunakan, lembar angket guru dan siswa, serta lembar validitas.

1. Analisis buku ajar yang digunakan. Tahap ini peneliti menganalisis buku ajar yang digunakan kemudian diubah dengan versi yang berbeda, yakni menggunakan pendekatan proses yang dikembangkan dalam pembelajaran menulis teks nonsastra.
2. Analisis lembar angket ahli, guru bahasa Indonesia, dan siswa kelas VIII diubah dari kuantitatif menjadi kualitatif.

3. Setelah data terkumpul, kemudian dicari nilai rata-rata pada setiap kriteria.
4. Selanjutnya, skor rata-rata yang sudah dihitung diubah ke dalam hasil presentasi/proposisi. Skor presentase yang diperoleh dengan cara menghitung rata-rata jawaban berdasarkan instrumen penilaian menurut 1 orang ahli materi, 1 orang ahli kegrafisan, 6 orang guru bahasa dan sastra Indonesia, dan siswa SMP kelas VIII. Rumus menghitung kelayakan buku ajar keterampilan menulis nonsastra ialah:

$$\text{Presentase} = \frac{\text{Jumlah skor}}{\text{Skor Maksimal}} \times 100\%$$

Skor dari penghitungan tersebut akan menunjukkan kelayakan buku ajar keterampilan menulis teks nonsastra dengan pendekatan proses bagi siswa SMP kelas VIII. Hasil presentase tersebut kemudian diubah kedalam data kualitatif dengan menggunakan interpretasi skor menurut Riduwan dan Sunarto (2009: 23)

Tabel 1. Kriteria Tingkat Kelayakan

No.	Rentang Skor	Kriteria
1	1% - 25%	Kurang Layak
2	26% - 50%	Cukup Layak
3	51% - 75%	Layak
4	76% - 100%	Sangat Layak

(Sumber: Riduwan dan Sunarto, 2009:23)

## HASIL DAN PEMBAHASAN

### Hasil

Secara umum tujuan dari pengembangan produk ini ialah untuk memudahkan siswa dalam pembelajaran menulis khususnya teks nonsastra yang selama ini masih dianggap sulit oleh siswa. Supaya lebih terperinci dan jelas, tujuan pembelajaran disajikan disetiap bab untuk memudahkan siswa dalam memahami tujuan pembelajaran yang akan dipelajari. Produk yang dikembangkan dalam penelitian ini berupa buku ajar menulis teks nonsastra menggunakan pendekatan proses bagi siswa SMP/MTS kelas VIII. Buku yang dihasilkan dalam penelitian ini berupa materi keterampilan menulis teks nonsastra semester ganjil dan genap. Buku ajar yang dikembangkan ini menggunakan pendekatan proses. Oleh sebab itu, langkah-langkah pembelajaran di dalamnya disesuaikan dengan pendekatan proses seperti, pramenulis, menulis draf, merevisi, menyunting, memublikasi, dan kegiatan penutup berupan rubik penilaian di setiap akhir materi pembelajaran. Produk ini disusun menggunakan *Microsoft Office Word* dengan bantuan program *Corel Draw*.

Data penelitian ahli materi yang mencakup tiga aspek yaitu kelayakan isi, penyajian, dan bahasa. Berdasarkan hasil penelitian validator materi dari aspek kelayakan isi diperoleh skor rata-rata 3.3 dari skor maksimal 4 dan masuk dalam kategori sangat baik. Dari aspek kelayakan penyajian diperoleh skor rata-rata 3.53 dari skor maksimal 4 dan termasuk kategori sangat baik. Dari aspek kelayakan bahasa diperoleh rata-rata 3.42 dari skor maksimal 4 dan termasuk dalam kategori sangat baik.

Tabel 2. Rekapitulasi Hasil Angket Ahli Materi

Aspek	Jumlah Butir	Rata-rata Skor	Presentase	Kategori
Kelayakan Isi	10	3.3	82.5%	Sangat Baik
Kelayakan Bahasa	7	3.42	85.5%	Sangat Baik
Kelayakan Penyajian	14	3.53	88.25%	Sangat Baik
Rata-rata Penilaian Materi		3.42	85.42%	<b>Sangat Baik</b>

Dari data di atas dapat disimpulkan bahwa produk yang dikembangkan berupa buku ajar keterampilan menulis teks nonsastra menggunakan pendekatan proses bagi siswa kelas VIII selama 2 semester yang dikembangkan sudah layak digunakan sebagai buku ajar penunjang dalam proses pembelajaran dengan beberapa revisi dari ahli materi dilihat dari keempat aspek tersebut dengan hasil yang sangat baik.

Data penelitian ahli kegrafikan yang mencakup tiga aspek yaitu ukuran buku, desain kulit buku, dan desain isi buku. Berdasarkan hasil penelitian validator kegrafikan dari aspek ukuran buku diperoleh skor rata-rata 4 skor maksimal 4 dan masuk dalam kategori sangat baik. Dari aspek kelayakan desain kulit buku diperoleh skor rata-rata 3.78 dari skor maksimal 4 dan termasuk kategori sangat baik. Dari aspek kelayakan desain isi buku diperoleh rata-rata 3.73 dari skor maksimal 4 dan termasuk dalam kategori sangat layak.

Tabel 3. Rekapitulasi Hasil Angket Ahli Kegrafikan

Aspek	Jumlah Butir	Rata-rata Skor	Presentase	Kategori
Ukuran buku	2	4	100%	Sangat Baik
Tata letak sampul buku	9	3.78	94.5%	Sangat Baik
Tipografi sampul buku	6	3.84	96%	Sangat Baik
Ilustrasi sampul buku	3	3.67	94%	Sangat Baik
Tata letak isi buku	15	3.74	93.5%	Sangat Baik
Tipografi isi buku	12	3.75	93.75%	Sangat Baik
Ilustrasi isi buku	6	3.67	94%	Sangat Baik
Rata-rata Penilaian Kegrafikan		3.74	95%	<b>Sangat Baik</b>

Dari tabel tersebut dapat disimpulkan bahwa buku ajar menulis teks nonsastra menggunakan pendekatan proses bagi siswa kelas VIII selama 2 semester yang dikembangkan dengan kategori sangat baik, sehingga sudah layak digunakan dengan beberapa revisi dari ahli kegrafikan.

## Pembahasan

Pengumpulan informasi dilakukan dengan proses wawancara dan pembagian instrumen yang berkaitan tentang penggunaan bahan ajar dalam keterampilan menulis teks nonsastra pelajaran Bahasa Indonesia pada jenjang SMP pada saat analisis kebutuhan. Wawancara dilakukan secara daring yakni berupa telfon dan kirim pesan dengan guru menggunakan aplikasi *WhatsApp*. Begitu pula untuk angket yang dilakukan secara daring, para guru mengisi angket menggunakan *google form* yang sudah disiapkan sebelumnya.

Tabel 4. Hasil Wawancara Mengenai Penggunaan Buku Ajar Menulis Teks Nonsastra Kelas VIII

No.	Sb	Penggunaan Buku Ajar
1.	G-1	Guru 1 menggunakan buku paket serta buku LKS sebagai penunjang proses pembelajaran. Kekurangan dari buku paket yang ada ialah terlalu banyak latihan soal sehingga penjelasan di dalamnya kurang. Guru 1 belum pernah menggunakan buku ajar yang hanya berfokus pada satu keterampilan berbahasa.
2.	G-2	Guru 2 selain menggunakan buku paket dan LKS, guru juga menggunakan modul sebagai bahan tambahan dalam proses pembelajaran. Kekurangan dari buku paket yang ada ialah kurangnya ilustrasi sehingga kurang menarik siswa. Selain itu, guru 2 juga belum menggunakan buku yang di dalamnya terdapat strategi dalam satu kompetensi berbahasa.
3.	G-3	Guru 3 dalam proses pembelajaran juga menggunakan buku paket dan LKS. Kekurang dari buku paket yang digunakan ialah banyak kata-kata sulit yang kurang dipahami oleh siswa dan kurangnya gambar sehingga kurang menarik perhatian siswa.

	Guru 3 juga belum pernah menggunakan buku ajar yang hanya berfokus pada satu keterampilan berbahasa dengan menggunakan pendekatan tertentu.
<b>Simpulan</b>	Semua guru mengajar menggunakan buku paket dalam proses belajar mengajar. Buku yang digunakan selalu memuat empat keterampilan berbahasa. Guru-guru juga belum menggunakan buku ajar yang di dalamnya terdapat suatu strategi dalam satu kompetensi berbahasa.

Tabel 5. Hasil Analisis Buku Teks Bahasa Indonesia dari Aspek Penyajian Materi

No.	Indikator	Keterangan
1.	Dikaitkan dengan kehidupan nyata	Penyajian materi lebih ditekankan terhadap penguasaan materi.
2.	Kemudahan dipahami	Materi yang terdapat dalam buku masih kurang mudah dipahami.
3.	Pendekatan yang digunakan	Berbasis teks.

Tabel 6. Hasil Analisis Buku Teks Bahasa Indonesia dari Aspek Kebahasaan

No.	Indikator	Keterangan
1.	Sesuai dengan tingkat perkembangan siswa	Pembahasan dan bahasa yang digunakan sudah sesuai dengan tingkat perkembangan siswa SMP.
2.	Komunikatif	Bahasa yang digunakan dalam buku cukup komunikatif.
3.	Keruntutan dan kesatuan	Penyusunan kalimat dan paragraf dalam buku sudah runtut dan padu.

Berdasarkan temuan pada tabel 5 dan 6 terdapat beberapa kelemahan dari buku tersebut, diantaranya kurangnya ilustrasi dalam materi, bahasa yang digunakan kurang mudah dipahami, dan penyajian materi lebih ditekankan pada teori.

### Hasil Pengembangan Produk Awal Perencanaan Produk

Perencanaan produk mengacu pada hasil dari analisis kebutuhan yang sebelumnya telah dilakukan. Informasi yang diperoleh digunakan sebagai acuan dalam pengembangan produk ini. Langkah pertama ialah perencanaan produk, kedua menentukan tujuan pengembangan produk. Secara umum tujuan dari pengembangan produk ini ialah untuk memudahkan siswa dalam pembelajaran menulis khususnya teks nonsastra yang selama ini masih dianggap sulit oleh siswa. Supaya lebih terperinci dan jelas, tujuan pembelajaran disajikan disetiap bab untuk memudahkan siswa dalam memahami tujuan pembelajaran yang akan dipelajari.

Selanjutnya dalam perencanaan produk ialah mengumpulkan bahan dan referensi. Bahan dan referensi yang digunakan harus mendukung teori-teori dalam pembelajaran bahasa Indonesia. Materi teks nonsastra yang dikembangkan ialah teks berita, teks iklan, teks eksposisi, teks eksplanasi, dan teks persuasi. Bahan referensi yang digunakan dalam pengembangan buku ajar ini berasal dari berbagai sumber, seperti buku teori yang mencakup materi di atas dan internet yang diharapkan mampu memudahkan siswa dalam memahami teori dalam buku yang dikembangkan. Untuk memudahkan dalam penyusunan buku, setelah referensi terkumpul selanjutnya ialah pembuatan desain buku dan kerangka buku.nonsastra menggunakan pendekatan proses bagi siswa SMP/MTS kelas VIII. Langkah awal yang dilakukan ialah memilih kompetensi inti (KI) dan kompetensi dasar (KD) yang merupakan dasar dari buku ajar yang dikembangkan. KI dan KD tersebut dipilih dari kurikulum 2013 edisi revisi 2016 yang tercantum dalam aturan menteri pendidikan dan kebudayaan republik Indonesia nomor 24 tahun 2016.

Penelitian dan pengembangan buku ajar ini berfokus pada kompetensi siswa SMP/MTS kelas VIII. Buku yang dihasilkan dalam penelitian ini berupa materi keterampilan menulis teks nonsastra semester ganjil dan genap. Buku ajar yang dikembangkan ini menggunakan pendekatan proses. Oleh sebab itu, langkah-langkah pembelajaran di dalamnya disesuaikan dengan pendekatan proses seperti, pramenulis, menulis draf, merevisi, menyunting, memublikasi, dan kegiatan penutup

berupan rubrik penilaian di setiap akhir materi pembelajaran. Produk ini disusun menggunakan *Microsoft Office Word* dengan bantuan program *Corel Draw*.

Tabel 7. Pengembangan Produk

Bagian	Komponen
Bagian Awal	❖ Sampul luar
	❖ Sampul dalam
	❖ Kata pengantar
	❖ Daftar isi
	❖ Kompetensi dasar
	❖ Pendekatan proses
Bagian Isi	❖ Pelajaran 1 Menulis Teks Berita
	1. Pramenulis
	2. Menulis draf
	3. Merevisi
	4. Menyunting
	5. Memublikasi
	6. Kegiatan penutup
	❖ Pelajaran 2 Menulis Teks Iklan
	1. Pramenulis
	2. Menulis draf
	3. Merevisi
	4. Menyunting
	5. Memublikasi
	6. Kegiatan penutup
	❖ Pelajaran 3 Menulis Teks Eksposisi
	1. Pramenulis
	2. Menulis draf
	3. Merevisi
	4. Menyunting
	5. Memublikasi
	6. Kegiatan penutup
	❖ Pelajaran 4 Menulis Teks Eksplanasi
	1. Pramenulis
	2. Menulis draf
3. Merevisi	
4. Menyunting	
5. Memublikasi	
6. Kegiatan penutup	
❖ Pelajaran 5 Menulis Teks Persuasi	
1. Pramenulis	
2. Menulis draf	
3. Merevisi	
4. Menyunting	
5. Memublikasi	
6. Kegiatan penutup	
Bagian Akhir	❖ Daftar pustaka
	❖ Sumber internet
	❖ Glosarium
	❖ Indeks

### Hasil Uji Coba Produk

Untuk mengetahui layak atau tidaknya sebuah produk yang dikembangkan perlu adanya uji ahli, praktisi yakni guru bahasa Indonesia, dan uji lapangan. Dalam penelitian dan pengembangan ini uji ahli dilakukan oleh dua orang validator, validator ahli materi yaitu Dr. Maman Suryaman, M.Pd. dan validator ahli kegrafikan yaitu Dr. Nurhadi, S.Pd., M.Hum. yang keduanya merupakan dosen di Universitas Negeri Yogyakarta. Uji praktisi dilakukan oleh enam guru Bahasa Indonesia untuk memberikan masukan tentang buku ajar yang dikembangkan secara daring. Uji lapangan pada penelitian dan pengembangan ini untuk mengetahui pendapat siswa yang dilakukan di dua sekolah, yakni SMP Trunojoyo Cakru dan SMP Daruttaqwa Jombang secara daring. Berdasarkan paparan di atas, data dalam uji coba penelitian dan pengembangan ini terbagi menjadi empat, yaitu ahli materi, ahli kegrafikan, praktisi, dan uji lapangan

### Deskripsi Data Penilaian Validator Ahli Materi

Data penelitian ahli materi yang mencakup tiga aspek yaitu kelayakan isi, penyajian, dan bahasa. Berdasarkan hasil penelitian validator materi dari aspek kelayakan isi diperoleh skor rata-rata 3.3 dari skor maksimal 4 dan masuk dalam kategori sangat baik. Dari aspek kelayakan penyajian diperoleh skor rata-rata 3.53 dari skor maksimal 4 dan termasuk kategori sangat baik. Dari aspek kelayakan bahasa diperoleh rata-rata 3.42 dari skor maksimal 4 dan termasuk dalam kategori sangat baik. Berikut rincian dari ketiga aspek tersebut.

Tabel 8. Rekapitulasi Hasil Angket Ahli Materi

Aspek	Jumlah Butir	Rata-rata Skor	Presentase	Kategori
Kelayakan Isi	10	3,3	82.5%	Sangat Baik
Kelayakan Bahasa	7	3,42	85.5%	Sangat Baik
Kelayakan Penyajian	14	3,53	88.25%	Sangat Baik
Rata-rata Penilaian Materi		3,42	85.42%	Sangat Baik

Dari data di atas dapat disimpulkan bahwa produk yang dikembangkan berupa buku ajar keterampilan menulis teks nonsatra menggunakan pendekatan proses bagi siswa kelas VIII selama 2 semester yang dikembangkan sudah layak digunakan sebagai buku ajar penunjang dalam proses pembelajaran dengan beberapa revisi dari ahli materi dilihat dari keempat aspek tersebut dengan hasil yang sangat baik.

### Deskripsi Data Penilaian Validator Ahli Kegrafikan

Data penelitian ahli kegrafikan yang mencakup tiga aspek yaitu ukuran buku, desain kulit buku, dan desain isi buku. Berdasarkan hasil penelitian validator kegrafikan dari aspek ukuran buku diperoleh skor rata-rata 4 skor maksimal 4 dan masuk dalam kategori sangat baik. Dari aspek kelayakan desain kulit buku diperoleh skor rata-rata 3.78 dari skor maksimal 4 dan termasuk kategori sangat baik. Dari aspek kelayakan desain isi buku diperoleh rata-rata 3.73 dari skor maksimal 4 dan termasuk dalam kategori sangat layak. Berikut rincian dari ketiga aspek tersebut.

Tabel 9. Rekapitulasi Hasil Angket Ahli Kegrafikan

Aspek	Jumlah Butir	Rata-rata Skor	Presentase	Kategori
Ukuran buku	2	4	100%	Sangat Baik
Tata letak sampul buku	9	3,78	94.5%	Sangat Baik
Tipografi sampul buku	6	3.84	96%	Sangat Baik
Ilustrasi sampul buku	3	3.67	94%	Sangat Baik
Tata letak isi buku	15	3.74	93.5%	Sangat Baik

Tipografi isi buku	12	3.75	93.75%	Sangat Baik
Ilustrasi isi buku	6	3.67	94%	Sangat Baik
<b>Rata-rata Penilaian Keagrafikan</b>		<b>3,74</b>	<b>95%</b>	<b>Sangat Baik</b>

Dari tabel tersebut dapat disimpulkan bahwa buku ajar menulis teks nonsastra menggunakan pendekatan proses bagi siswa kelas VIII selama 2 semester yang dikembangkan dengan kategori sangat baik, sehingga sudah layak digunakan dengan beberapa revisi dari ahli keagrafikan.

### Deskripsi Data Pendapat Praktisi

Data penilaian praktisi (guru) ada empat aspek yang dinilai, yakni aspek isi, kebahasaan, sajian, dan keagrafikan yang diperoleh dari enam guru bahasa Indonesia SMP/MTS secara daring. Data praktisi menunjukkan dari aspek isi diperoleh rata-rata skor 3.44 dan termasuk dalam kategori baik. Dari aspek bahasa diperoleh rata-rata skor 3.67 dan termasuk dalam kategori sangat baik. Dari aspek penyajian diperoleh rata-rata skor 3.45 dan termasuk dalam kategori baik. Dan dari aspek keagrafikan diperoleh rata-rata skor 3.28 dan termasuk dalam kategori baik. Berikut rincian dari keempat aspek tersebut.

Tabel 10. Data Penilaian Praktisi (Guru)

Aspek	Jumlah Aspek	G-1	G-2	G-3	G-4	G-5	G-6	Rata-rata Skor
Isi	3	3.37	3.12	3.62	2.87	3.87	3.75	3.44
Bahasa	5	3	3.2	3.8	2.6	3.6	4	3.67
Penyajian	3	3.34	3	3.67	3	3.67	4	3.45
Kegrafixan	9	3.34	3	3.34	2.45	3.56	4	3.28
<b>Rata-rata Penilaian</b>								<b>3.38</b>

Keterangan:

- G-1 : Guru Bahasa Indonesia SMP Daruttaqwa Jombang
- G-2 : Guru Bahasa Indonesia SMPIT Masjid Syuhada
- G-3 : Guru Bahasa Indonesia SMPN 5 Depok Sleman
- G-4 : Guru Bahasa Indonesia SMPN 2 Bambanglipuro
- G-5 : Guru Bahasa Indonesia SMPN 5 Yogyakarta
- G-6 : Guru Bahasa Indonesia SMP Muhammadiyah 1 Depok

Tabel 11. Data Presentase Penilaian Praktisi (Guru)

Aspek	Rata-rata Skor	Presentase	Keterangan
Isi	3.44	86%	Sangat Layak
Bahasa	3.67	91.75%	Sangat Layak
Penyajian	3.45	86.25%	Sangat Layak
Kegrafixan	3.28	82%	Sangat Layak
Jumlah Rata-rata	3.38	86.5%	Sangat Layak

Berdasarkan tabel tersebut dapat ditarik kesimpulan bahwa buku ajar menulis berdasarkan pendekatan proses yang dikembangkan sangat layak digunakan di lapangan dengan revisi.

### Deskripsi Data Uji Lapangan

Setelah produk yang dihasilkan divalidasi oleh ahli materi dan ahli keagrafikan, itu artinya produk sudah layak digunakan dalam pembelajaran menulis di sekolah. Uji respon siswa dalam penelitian dan pengembangan ini dilakukan sekali pada dua sekolah secara daring, yakni SMP Trunojoyo Cakru dan SMP Daruttaqwa Jombang kelas VIII. Hal ini dilakukan untuk mengetahui respon siswa terhadap buku ajar keterampilan menulis teks nonsastra dengan menggunakan

pendekatan proses yang sudah dikembangkan. Tabel berikut merupakan rangkuman hasil dari uji respon siswa melalui angket *google form*.

Tabel 12. Uji Respon Siswa

Jumlah responden	21
Jumlah butir	18
Rata-rata keseluruhan	3,27
Presentase	81,75%
Kategori	Sangat Baik

Hasil dari uji lapangan respon siswa di SMP Trunojoyo dan SMP Daruttaqwa Jombang kelas VIII secara daring menunjukkan bahwa skor keseluruhan 3.27 dengan presentase 81.75% yang artinya sangat baik.

### Revisi Produk

Dalam penelitian dan pengembangan ini dilakukan revisi untuk memperoleh produk yang baik. Revisi produk dilakukan sebelum uji lapangan dan perlu dilakukan revisi ulang setelah uji lapangan berdasarkan respons siswa. Revisi yang dilakukan ada tiga, yaitu revisi ahli materi, ahli kegrafikan, dan praktisi. Sedangkan uji respon siswa kebanyakan berkomentar baik terhadap produk yang dikembangkan. Berikut deskripsi revisi produk yang dilakukan.

### Revisi Produk Berdasarkan Pendapat Ahli Materi

Revisi produk berdasarkan pendapat ahli materi yang perlu diperhatikan pada beberapa bagian seperti pendekatan proses perlu dielaborasi. Isi buku fokus pada kegiatan menulis serta perlu ditambah gambar dan ilustrasi.

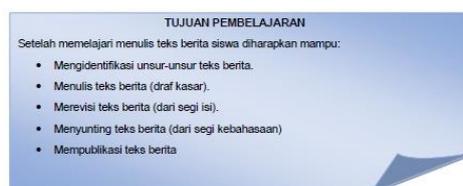
Tabel 13. Revisi Produk Berdasarkan Pendapat Ahli Materi

No.	Saran	Perbaikan
1.	Pendekatan proses perlu dielaborasi	Ditambah penjelasan pendekatan proses di awal serta tahapannya. Pada setiap bab diberi langkah-langkah pendekatan proses yang akan dilakukan selama pembelajaran.
2.	Fokus pada kegiatan menulis	Setiap bacaan langsung diberikan kegiatan menulis, sehingga kegiatan menulis lebih banyak daripada membaca.
3.	Kurangnya gambar dan ilustrasi	Ditambah beberapa gambar untuk memudahkan siswa memahami materi pada buku.

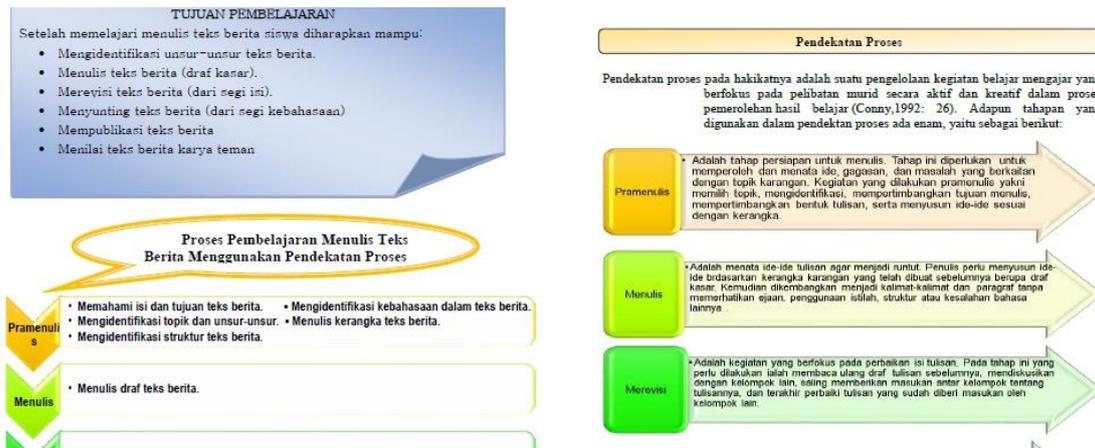
Berikut uraian proses revisi berdasarkan pendapat ahli materi yang telah dideskripsikan sebelumnya pada tabel 13.



(Pengajar.co.id)



Gambar 2. Pendekatan Proses (sebelum direvisi)



Gambar 3. Pendekatan Proses di awal buku (sesudah direvisi)

Dari gambar 2 dan 3 tersebut terlihat sebelum dan sesudah di revisi. Sebelum direvisi bagian awal buku tidak ada penjelasan tentang pendekatan proses secara keseluruhan. Setelah direvisi ada penjelasan tentang pendekatan proses di awal, serta ada langkah-langkah pendekatan proses yang dijela di setiap babnya setelah tujuan pembelajaran.

"Yang di Dusun Tirtomoyo saja ada sekitar 60 KK kesulitan mendapatkan air bersih. Untuk memperbaiki dan membenahi saluran airnya, kami fokuskan APBDes kesini," pungkasnya.

<https://news.denik.com>

**Latihan 1**

- Setelah membaca teks di atas, diskusikan pertanyaan berikut dengan teman sebangku!
1. Apa isi dari teks tersebut?
  2. Untuk siapa teks tersebut?
  3. Apakah teks tersebut benar-benar terjadi?
  4. Apakah peristiwa dalam teks sudah lama terjadi?
  5. Menurut kalian, apa tujuan teks tersebut?

Gambar 4. Fokus pada kegiatan menulis (setelah direvisi)

**Latihan 3**

1. Buatlah kelompok yang terdiri dari 2-3 orang.
2. Cermati teks berita dengan judul "Ingin Jelajahi Jawa Timur pada 2020? Jangan Lewatkan 400 Kegiatan Budaya Ini" di atas.
3. Tentukan topik dan unsur-unsur teks berita tersebut sesuai dengan tabel di bawah ini.

Gambar 5. Fokus pada kegiatan menulis (setelah direvisi)

Dari gambar 4 dan 5 sesuai revisi ahli materi, harus lebih berfokus pada kegiatan menulis, sehingga buku ajar ini diberikan lebih banyak kegiatan menulis. Minimal ada dua kegiatan menulis pada setiap bacaan.

2. Mengidentifikasi unsur-unsur teks berita  
Sedangkan unsur-unsur teks berita dapat dirangkum menjadi 5W+1H seperti berikut:



Gambar 6. Penambahan Ilustrasi (Setelah revisi)

Seperti gambar 6, produk banyak ditambah ilustrasi maupun gambar untuk memudahkan siswa memahami materi yang diberikan sesuai saran ahli materi.

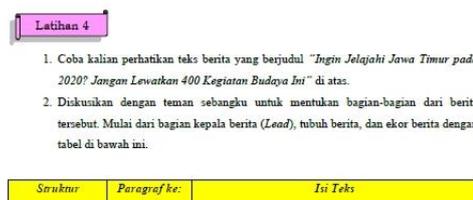
### Revisi Produk Berdasarkan Pendapat Ahli Keagrafisan

Revisi produk berdasarkan pendapat ahli keagrafisan yang perlu diperhatikan pada beberapa bagian seperti judul pada setiap bab kurang besar dan jelas, ada beberapa tata bahasa yang salah seperti penggunaan huruf kapital, dan lainnya. Selain itu perlu ditambah gambar dan ilustrasi dalam buku.

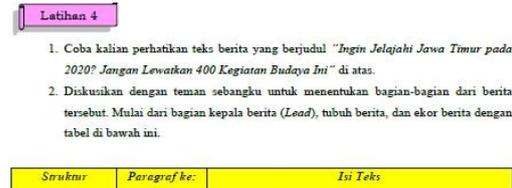
Tabel 14. Revisi Produk Berdasarkan Pendapat Ahli Keagrafisan

No.	Saran	Perbaikan
1.	Judul buku tiap bab perlu diperbesar	Judul setiap bab hurufnya diganti supaya lebih menonjol dan jelas.
2.	Beberapa tulisan yang tidak sesuai EYD	Tata bahasa lebih diteliti supaya sesuai dengan EYD.
3.	Kurangnya gambar dan ilustrasi	Ditambah beberapa gambar untuk memudahkan siswa memahami materi pada buku.

Berikut uraian proses revisi berdasarkan pendapat ahli keagrafisan yang telah dideskripsikan sebelumnya pada tabel 14.



Gambar 7. Tata Bahasa (sebelum direvisi)



Gambar 8. Tata Bahasa (setelah direvisi)

Dari gambar 7 dan 8 tersebut terlihat sebelum dan sesudah di revisi. Sebelum direvisi ada beberapa tata bahasa dalam buku yang tidak sesuai. Sehingga perlu diperbaiki dan diteliti lagi.

### Revisi Produk Berdasarkan Pendapat Praktisi

Revisi produk berdasarkan pendapat praktisi yang perlu diperhatikan pada beberapa bagian seperti bisa ditambah uraian materi di setiap sub babnya serta ilustrasi yang perlu ditambah.

Tabel 15. Revisi Produk Berdasarkan Pendapat Praktisi

No.	Saran	Perbaikan
1.	Kurangnya gambar dan ilustrasi	Ditambah beberapa gambar untuk memudahkan siswa memahami materi pada buku.



Gambar 9. Penambahan Ilustrasi (Setelah revisi)

Seperti gambar 11, produk banyak ditambah ilustrasi maupun gambar untuk memudahkan siswa memahami materi yang diberikan. Selain itu juga ada penambahan penjelasan pada sub bab sesuai saran praktisi.

### **Kajian Produk Akhir**

Pada bagian ini akan mendeskripsikan langkah pengembangan produk serta kualitas produk dengan mengaitkan data hasil penelitian dengan teori yang digunakan, penelitian yang relevan, dan informasi pendukung lainnya.

### **Langkah pengembangan produk**

Langkah-langkah yang digunakan dalam penelitian dan pengembangan ini ialah model pengembangan ADDIE yang meliputi analisis kebutuhan, merancang produk sesuai dengan yang dibutuhkan, pembuatan dan pengujian produk, melakukan uji coba produk ke lapangan, terakhir mengevaluasi hal yang terkait dengan pengembangan produk yang telah diujicobakan ke lapangan. Penelitian ini diawali dengan melakukan wawancara dan menyebar angket pada guru-guru Bahasa Indonesia pada tingkat SMP/MTS. Produk yang dikembangkan menggunakan pendekatan proses, ini berpusat pada siswa yang berkontribusi paling penting. Teori pembelajaran ini guru hanya berperan sebagai fasilitator. Setelah produk ini selesai dikembangkan, kemudian divalidasi oleh ahli materi dan ahli kegrafisan untuk memperoleh penilaian dan saran. Kemudian dilakukan revisi berdasarkan masukan dari validator ahli, selanjutnya dilakukan uji praktisi dalam hal ini guru Bahasa Indonesia SMP/MTS untuk memperoleh masukan terhadap produk yang telah dikembangkan. Selesai dari tanggapan guru dan melakukan revisi ulang, baru kemudian dilakukan uji lapangan. Dari hasil uji respon siswa kemudian produk yang dikembangkan direvisi berdasarkan tanggapan siswa sebagai revisi akhir produk.

### **Kualitas produk**

Kualitas produk yang dihasilkan pada penelitian dan pengembangan ini antara lain seperti berikut.

- a) Berdasarkan uji dari validator ahli materi dari segi aspek kelayakan isi, penyajian, dan kebahasaan mendapat predikat sangat baik.
- b) Berdasarkan uji dari validator ahli kegrafikan diperoleh predikat sangat baik terhadap produk yang dikembangkan.
- c) Hasil uji praktisi, produk yang dikembangkan mendapat predikat sangat baik dari aspek isi, bahasa, sajian, dan kegrafisan.
- d) Kualitas produk berdasarkan uji lapangan untuk mengetahui respon siswa dilakukan di dua sekolah yaitu SMP TRunojoyo dan SMP Daruttauqwa Jombang. Hasil uji lapangan menunjukkan hasil yang sama yakni sangat baik.

### **Keterbatasan Penelitian**

- a) Buku ajar keterampilan menulis berdasarkan pendekatan proses yang dikembangkan hanya terbatas pada materi teks nonsastra kelas VIII.
- b) Produk buku ajar yang dikembangkan ketika uji lapangan belum bisa dilanjutkan dengan uji efektivitas produk, yakni eksperimen, karena pembelajaran dilakukan secara daring. Penelitian dan pengembangan ini hanya terbatas pada penilaian ahli materi, ahli kegrafikan, respon guru, dan respon siswa.

- c) Untuk respon guru dan siswa dilakukan secara daring dikarenakan pandemik covid-19 sehingga semua proses belajar mengajar dilakukan secara daring. Oleh karena itu dalam satu kelas tidak semua siswa mau mengisi instrument untuk ikut serta menjadi subjek penelitian. |

## **SIMPULAN DAN REKOMENDASI**

Simpan pada penelitian dan pengembangan ini dibagi menjadi tiga yakni tahap pengembangan produk, kualitas produk, dan hasil uji serpon guru dan siswa terhadap produk yang dikembangkan. Pengembangan buku ajar keterampilan menulis menggunakan pendekatan proses bagi siswa SMP/MTS kelas VIII yang dihasilkan merupakan produk yang dikembangkan dengan langkah- langkah penelitian dan pengembangan ADDIE yang meliputi tahap, tahap desain, tahap pengembangan, revisi produk, tahap pelaksanaan, dan terakhir tahap evaluasi. Buku ajar keterampilan menulis teks nonsastra yang dikembangkan menggunakan pendekatan proses ini terdiri dari lima materi yakni menulis teks berita, teks iklan, teks eksposisi, teks eksplanasi, dan teks persuasi. Kelima teks tersebut diajarkan selama dua semester pada siswa kelas VIII. Berdasarkan uji validasi ahli materi dan ahli kegrafikan mendapat predikat “sangat layak” dengan skor rata-rata 3,41 dan 3,83 dari skala 4. Sehingga buku ini layak digunakan sebagai buku ajar tambahan dalam proses pembelajaran di sekolah. Uji respon dilakukan secara daring yakni guru dan siswa mengisi angket berupa *google form* setelah membaca buku yang diberikan berupa file *pdf* dikarenakan proses pembelajaran dilakukan secara daring mulai bulan maret yang disebabkan covid-19. Hasil respon guru dan uji repon siswa mendapat predikat “sangat layak” dengan skor rata-rata 3,46 dan 3,38 dari skala 4. Sehingga dapat disimpulkan bahwa buku ini layak digunakan guru dan siswa dalam proses pembelajaran keterampilan menulis teks nonsastra kelas VIII selama dua semster.

Ada beberapa pemanfaatan produk buku ajar menulis dengan pendekatan proses bagi siswa SMP/MTS kelas VIII ini yang perlu diperhatikan.

1. Bagi sekolah, diharapkan buku ajar ini dapat dimanfaatkan dalam proses pembelajaran di sekolah.
2. Bagi guru, diharapkan buku ini bisa menjadi salah satu buku penunjang dalam pembelajaran menulis teks nonsastra di kelas.
3. Bagi siswa, dengan adanya buku ajar menggunakan pendekatan proses ini diharapkan memudahkan siswa dalam belajar menulis teks nonsastra di kelas.

Setelah penelitian ini diselesaikan produk buku ajar ini belum didesiminasikan. Desiminasi untuk menyebarkan produk ini bisa dilakukan dengan cara bekerja sama dengan sekolah atau penerbit untuk menyebar luaskan produk ini. Pengembangan produk lebih lanjut perlu dilakukan bagi peneliti selanjutnya untuk lebih memerhatikan beberapa hal seperti menambah ilustrasi supaya lebih menarik minat siswa ketika belajar, menambahkan sumber yang lebih actual dan mudah dipahami siswa. Selain itu, perlu dilakukan penelitian selanjutnya untuk mengetahui keefektifan produk buku ajar menulis menggunakan pendekatan proses bagi siswa SMP/MTS kelas VIII ini dengan cara penelitian eksperimen. |

---

**DAFTAR PUSTAKA**

- Akinwamide, dan Timothy Kolade. (2012). The influence of process approach on english as second language student' performances in essay writing. *Canadian Center of Science and Education*.5 (3): 23. Doi: 10.5539/elt.v5n3p16.
- Alodwan, Talal Abd Alhameed dan Salem Saleh Khalaf Ibnian. (2014). The effect of using the process approach to writing on developing university student' essay writing skills in elf. *American Research Institute for Policy Development*. 3 (2): 139. ISSN: 2334-2927.
- Kosasih, E dan Endang Kurniawan. (2018). *Jenis-Jenis Teks: Fungsi, Struktur, dan Kidah Kebahasaan*. Bandung: Yrama Widya.
- Langan, John. (2011). *College Writing Skills with Reading*. Eighth Edition. New York: McGraw-Hill.
- Nurhairunnisah. (2017). Pengembangan Bahan Ajar Interaktif untuk Meningkatkan Pemahaman Konsep Matematika pada Siswa Kelas X. *Tesis*. Universitas Negeri Yogyakarta.
- Muslich, Mansur. (2010). *Text Book Writing: Dasar-Dasar pemahaman, Penulisan, dan Pemakaian Buku Teks*. Jogjakarta: Ar-Ruzz Media.
- Riduwan dan Sunarto. (2009). *Pengantar Statistika*. Bandung: ALFABETA.
- Pujianto, Dimas, Emi Emilia, dan Sudarsono. (2014). A process-genre approach to teaching writing report text to senior high school students. *Indonesian Journal of Applied Linguistics*. 4 (1): 100
- Prastowo, Andi. (2011). *Panduan Kreatif Membuat Bahan Ajar Inovatif: Menciptakan Metode Pembelajaran yang Menarik dan Menyenangkan*. Yogyakarta: DIVA Press.
- Putra, Nusa. (2012). *Research and Development Penelitian dan Pengembangan: Suatu Pengantar*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.
- Sugiyono. (2015). *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: ALFABETA
- \_\_\_\_\_. (2019). *Metode Penelitian Pendidikan*. Bandung: Alfabeta.
- Sagala, Syaiful. (2014). *Konsep dan Makna Pembelajaran untuk Membantu Memecahkan Problematika Belajar Mengajar*. Bandung: Alfabeta.
- Tanzeh, Ahmad. (2009). *Pengantar Metode Penelitian*. Yogyakarta: Teras. |